

PENINGKATAN KUALITAS PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERAKREDITASI SINTA MELALUI PELATIHAN INTERAKTIF

Vina Budiarti Mustika Sari¹, M. Riadhos Solichin², Siti Mazilatus Sholikha³,
Dyah Nugraheny Priastuti⁴, Fibria Cahyani⁵, Naning Eko Noviana⁶

^{1,2,3,6}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP Widya Darma

^{4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Widya Darma

e-mail: vinabudiarti1990@gmail.com¹, riadhos1986@gmail.com², sitimazilatuss@gmail.com³,
dyahnugraheny91@gmail.com⁴, vicenzo1987@gmail.com⁵, naning.ekonoviana@gmail.com⁶

Abstrak

Peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kualitas riset di lingkungan akademis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menanggapi masalah minimnya pemahaman dan keterampilan penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada 28 Agustus 2023 dengan 44 peserta dari berbagai latar belakang, termasuk dosen, mahasiswa, dan guru. Alasan pemilihan topik ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan standar penulisan artikel ilmiah, yang esensial dalam meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Metode pelatihan melibatkan pemaparan materi oleh narasumber ahli, diskusi interaktif, dan sesi workshop praktis. Peserta diberikan tugas untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari, memastikan penerapan langsung dalam penulisan ilmiah. Hasilnya, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah dan kemampuan praktis peserta. Pelatihan ini memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal peningkatan keterampilan individu tetapi juga dalam membentuk kolaborasi lintas disiplin dan jaringan akademis.

Kata Kunci: Penulisan Artikel Ilmiah, Pelatihan Interaktif, SINTA.

Abstract

Improving the quality of writing scientific articles is an urgent need to improve the quality of research in the academic environment. This community service activity was carried out to respond to the problem of minimal understanding and skills in writing SINTA-accredited scientific articles. The activity was carried out online via the Zoom application on August 28 2023 with 44 participants from various backgrounds, including lecturers, students and teachers. The reason for choosing this topic lies in the urgent need to improve the standards of scientific article writing, which is essential in enhancing the reputation of educational institutions. The training method involves presentation of material by expert speakers, interactive discussions, and practical workshop sessions. Participants are given assignments to apply the concepts learned, ensuring direct application in scientific writing. As a result, there was a significant increase in the participants' understanding of the rules for writing scientific articles and their practical abilities. This training has a positive impact not only in terms of improving individual skills but also in forming cross-disciplinary collaborations and academic networks.

Keywords: Scientific Article Writing, Interactive Training, SINTA.

PENDAHULUAN

Dalam era yang gejolak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, penulisan artikel ilmiah bukan sekadar suatu kebutuhan, melainkan sebuah tanggung jawab yang sangat krusial dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan secara global (Melati et al., 2023). Meskipun demikian, realitas di lapangan menyoroti bahwa Indonesia, sebagai bagian integral dari komunitas ilmiah global, masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiahnya, terutama yang terindeks dalam Sistem Informasi Terpadu Pendidikan Tinggi (SINTA). Permasalahan utama yang senantiasa mengemuka adalah minimnya pemahaman dan keterampilan para penulis terkait dengan kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah yang dapat memenuhi standar akreditasi SINTA (Halim et al., 2023). Dalam konteks ini, dapat dilihat bahwa kekurangan ini bukanlah sekadar hambatan teknis, tetapi mencerminkan kebutuhan mendesak untuk menggalakkan pendekatan pendidikan dan pelatihan yang lebih terarah terkait penulisan ilmiah. Peningkatan pemahaman ini diharapkan dapat menciptakan dorongan positif menuju peningkatan jumlah artikel

ilmiah yang memenuhi kriteria akreditasi, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi dan prestasi lembaga pendidikan di tanah air (Halim et al., 2023).

Selain itu, dalam mengatasi tantangan tersebut, perlu dicermati faktor-faktor lain yang mungkin ikut berperan, seperti dukungan infrastruktur penelitian, aksesibilitas sumber daya ilmiah, dan budaya kolaborasi di antara peneliti. Sebuah ekosistem ilmiah yang sehat dan dinamis dapat memberikan dorongan yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penulisan artikel ilmiah yang berkualitas (Halim et al., 2023). Oleh karena itu, langkah-langkah strategis perlu diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, yang pada gilirannya dapat membuka pintu menuju kemajuan yang lebih luas dalam kontribusi Indonesia pada kancah ilmiah global. Dengan demikian, menjembatani kesenjangan pengetahuan dan keterampilan penulisan ilmiah di kalangan peneliti Indonesia bukan hanya suatu kebutuhan mendesak, tetapi juga suatu langkah strategis dalam memastikan bahwa negara ini dapat bersaing secara efektif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlangsung (Wahyuli et al., 2022). Melalui investasi dalam pengembangan kompetensi penulisan ilmiah, diharapkan dapat membawa dampak positif yang signifikan pada peran Indonesia dalam meningkatkan mutu dan relevansi kontribusinya di arena ilmiah global (Ismail & Elihami, 2019)ss.

Dalam menghadapi tantangan kualitas penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA, langkah konkret sangat diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan standar penulisan. Oleh karena itu, diusulkan untuk menggelar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul yang menarik dan bermakna, yaitu "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif." Kegiatan ini diarahkan untuk memberikan solusi strategis dengan menyelenggarakan pelatihan interaktif yang melibatkan para peneliti, dosen, dan mahasiswa sebagai peserta. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman mendalam mengenai kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akreditasi SINTA, tetapi juga dapat mengasah keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas (Karomah & Rukmana, 2022).

Selain itu, kegiatan ini tidak hanya menjadi forum untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membangun jaringan kolaborasi dan pertukaran pengalaman antarpeneliti dan akademisi (Dermawan et al., 2023). Dengan cara ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan kolaboratif dan saling-menginspirasi di antara para penulis ilmiah. Pentingnya kegiatan ini tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah akan memberikan kontribusi positif terhadap reputasi lembaga pendidikan di tingkat nasional. Sebagai hasil dari kegiatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah artikel ilmiah yang memenuhi kriteria akreditasi SINTA, yang pada gilirannya dapat memberikan dorongan positif terhadap prestasi dan daya saing lembaga pendidikan. Dengan demikian, kegiatan "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif" diharapkan dapat menjadi langkah nyata menuju perbaikan sistem penulisan ilmiah di Indonesia, menciptakan lingkungan akademis yang berkualitas, dan membawa kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tanah air.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar akreditasi SINTA. Dengan adanya pelatihan interaktif melalui aplikasi Zoom, diharapkan peserta dapat lebih mendalam memahami aspek-aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari perencanaan hingga penyajian hasil penelitian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membuka ruang diskusi dan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan guru, sehingga dapat terbentuk jejaring ilmiah yang kuat dan berkelanjutan. Dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidang penulisan artikel ilmiah dan memberikan platform interaktif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan jumlah dan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga akan berdampak positif pada reputasi lembaga dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di tingkat nasional.

METODE

Untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan interaktif, kegiatan ini akan mengusung metode yang komprehensif dan terstruktur. Pertama-tama, kegiatan akan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber ahli di bidang penulisan artikel ilmiah. Narasumber akan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar penulisan artikel ilmiah,

memperkenalkan kaidah-kaidah penulisan yang sesuai dengan standar akreditasi SINTA, dan memberikan contoh kasus untuk memperjelas aplikasi praktisnya. Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan akan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Peserta akan diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan membahas permasalahan konkret yang mereka hadapi dalam menulis artikel ilmiah (Lian et al., 2022). Diskusi akan difasilitasi sedemikian rupa sehingga dapat mendorong pertukaran ide antar peserta dari berbagai kalangan, menciptakan suasana kolaboratif yang produktif.

Selanjutnya, kegiatan akan melibatkan sesi workshop praktis. Peserta akan diberikan tugas-tugas kecil yang terkait dengan penulisan artikel ilmiah, seperti perencanaan struktur artikel, analisis data, dan penyusunan referensi. Dalam sesi ini, mereka akan mendapatkan panduan dan umpan balik langsung dari narasumber dan sesama peserta, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan mereka secara langsung. Pentingnya aspek interaktif dalam kegiatan ini akan ditonjolkan melalui penggunaan teknologi aplikasi Zoom. Selain menyediakan ruang untuk pemaparan materi dan diskusi, platform ini akan dimanfaatkan untuk sesi tanya jawab secara langsung, pemutaran materi visual, dan sharing tugas antar peserta (Rawa et al., 2021). Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat merasakan kebermanfaatannya langsung dari kegiatan, serta tercipta suasana yang memotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah mereka.

Terakhir, kegiatan akan diakhiri dengan sesi evaluasi dan umpan balik. Peserta akan diminta untuk memberikan tanggapan mengenai kegiatan, sekaligus mendapatkan umpan balik konstruktif dari narasumber. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan dorongan untuk perbaikan berkelanjutan dalam penulisan artikel ilmiah peserta di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif" secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 28 Agustus 2023, hasil yang dicapai menunjukkan dampak positif yang signifikan. Para peserta, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan guru dari berbagai kalangan, berhasil mengambil manfaat maksimal dari kegiatan ini. Sebagai hasil utama, terlihat peningkatan pemahaman peserta mengenai kaidah-kaidah penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akreditasi SINTA. Materi yang disampaikan oleh narasumber berhasil memberikan pencerahan dan pemahaman mendalam tentang konsep dasar penulisan, struktur artikel, serta teknik penyajian data yang akurat dan relevan. Peserta juga aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan mendiskusikan permasalahan konkret yang dihadapi dalam kegiatan penulisan ilmiah sehari-hari.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan workshop praktis juga menghasilkan perbaikan nyata dalam keterampilan penulisan peserta. Melalui tugas-tugas kecil yang diberikan, peserta dapat mengaplikasikan langsung konsep yang telah dipelajari, serta mendapatkan umpan balik konstruktif dari narasumber dan sesama peserta. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan, tetapi juga memberikan dorongan positif untuk terus mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah mereka di masa depan. Selain aspek peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini berhasil membangun jaringan kolaboratif di antara peserta. Para dosen, mahasiswa, dan guru dapat saling bertukar ide dan pengalaman, menciptakan ikatan ilmiah yang berpotensi untuk kolaborasi penelitian di masa yang akan datang. Adanya platform interaktif melalui aplikasi Zoom memberikan kesempatan bagi peserta untuk tetap terhubung dan berbagi sumber daya setelah kegiatan selesai.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah peserta, tetapi juga dalam pembentukan komunitas ilmiah yang berdaya dan berpotensi memberikan dampak positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat lokal maupun nasional. Selain peningkatan pemahaman dan keterampilan penulisan artikel ilmiah, kegiatan "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif" juga mencapai hasil lain yang mencerminkan dampak positif yang meluas. Berikut adalah beberapa hasil lainnya dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Motivasi dan Semangat Belajar: Keberhasilan kegiatan ini tercermin dalam peningkatan motivasi dan semangat belajar peserta. Mereka merasa terdorong untuk terus meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mereka setelah mendapatkan panduan dan dukungan langsung dari narasumber serta sesama peserta (Sappaile et al., 2023).

2. Penumbuhan Kolaborasi Antarinstansi: Kegiatan ini berhasil memfasilitasi kolaborasi antarinstansi, menghubungkan dosen, mahasiswa, dan guru dari berbagai lembaga pendidikan. Ini membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar lembaga, menciptakan sinergi yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan secara holistik (Prabowo et al., 2023).
3. Penyadaran Terhadap Standar Akreditasi SINTA: Para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang standar akreditasi SINTA dan pentingnya memenuhi kriteria-kriteria tertentu dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini menciptakan kesadaran yang lebih tinggi terhadap standardisasi dalam dunia penelitian dan menumbuhkan tanggung jawab untuk terus meningkatkan mutu penelitian (Melati et al., 2023).
4. Pembentukan Jejaring Ilmiah Online: Melalui penggunaan platform Zoom, kegiatan ini tidak hanya menciptakan koneksi antar peserta selama acara, tetapi juga mendorong pembentukan jejaring ilmiah online. Peserta dapat terus berkomunikasi, berbagi ide, dan mendiskusikan isu-isu terkini dalam penelitian melalui saluran komunikasi yang telah dibangun (Suwarma et al., 2023).
5. Peningkatan Reputasi Institusi: Kegiatan ini memberikan kontribusi pada peningkatan reputasi lembaga pendidikan yang diwakili oleh para peserta. Partisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan kualitas penulisan ilmiah dapat meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat, potensial mahasiswa, dan mitra riset (Hita et al., 2023).

Melalui serangkaian hasil ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya menciptakan perubahan positif dalam kualitas penulisan artikel ilmiah, tetapi juga membentuk landasan kuat untuk pertumbuhan dan kolaborasi di dunia ilmiah.

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat di dunia pendidikan, peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA memiliki relevansi yang signifikan. Teknologi telah menjadi katalisator utama dalam mengubah lanskap pendidikan, dan dalam konteks ini, penulisan artikel ilmiah menjadi lebih penting dalam menghadapi dinamika perubahan yang terus berlangsung (Fatmawan et al., 2023). Pentingnya peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA dapat dipahami dalam konteks transformasi digital pendidikan saat ini. Pertama-tama, teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya informasi dan literatur. Dosen, peneliti, dan mahasiswa dapat dengan mudah mengakses jurnal-jurnal ilmiah, buku elektronik, dan referensi online lainnya, mendukung penulisan artikel ilmiah yang berbasis pada literatur yang lebih terdiversifikasi dan mutakhir (Melati et al., 2023).

Selain itu, platform dan aplikasi teknologi modern memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antarpeneliti dari berbagai institusi. Peserta dalam kegiatan peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah dapat berbagi pemikiran, pengalaman, dan temuan melalui forum online, webinar, atau platform kolaboratif (Dermawan et al., 2023). Ini memperluas ruang diskusi dan memberikan kesempatan untuk mengatasi hambatan geografis yang mungkin terjadi dalam kolaborasi penelitian. Adopsi teknologi juga memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Dalam konteks kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah, platform daring seperti Zoom memberikan pengalaman interaktif yang memungkinkan peserta untuk terlibat langsung dengan narasumber dan sesama peserta. Sesi-sesi tanya jawab, workshop daring, dan umpan balik langsung dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman konsep-konsep penulisan ilmiah yang kompleks (Hita et al., 2017).

Sementara itu, dalam penelitian dan penulisan, teknologi memainkan peran kunci dalam pengumpulan, analisis, dan presentasi data. Perangkat lunak analisis data, sistem manajemen referensi, dan alat presentasi membantu para peneliti untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berbasis pada bukti dan penelitian yang terperinci. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA bukan hanya mengejar standar akademik, tetapi juga merespons dinamika kemajuan teknologi yang memberikan peluang dan tantangan baru. Dengan memahami dan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan penulisan ilmiah, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa kontribusi mereka terhadap literatur ilmiah dan pengetahuan global tetap relevan dan berdampak (Budiwan & Suswandari, 2021). Dengan cara ini, penulisan artikel ilmiah tidak hanya menjadi tugas rutin, tetapi juga pendorong utama bagi kemajuan pendidikan dan penelitian dalam era digital ini.

Pentingnya peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA juga berkaitan erat dengan perubahan paradigma pendidikan yang diinduksi oleh teknologi. Dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi, artikel ilmiah bukan hanya sebagai produk akhir dari kegiatan penelitian, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan berdampak (Budiwan & Suswandari, 2021). Pertama-tama, penulisan artikel ilmiah dapat menjadi alat

untuk mengembangkan keterampilan literasi digital. Dalam menghadapi tsunami informasi digital, kemampuan untuk menilai, menyusun, dan menyajikan informasi dengan cara yang terstruktur dan bermakna adalah keterampilan kritis. Proses penulisan artikel ilmiah memerlukan kemampuan ini, dan peningkatan kualitas penulisan secara langsung mendukung pengembangan literasi digital mahasiswa dan peneliti (Arta et al., 2021).

Selain itu, penulisan artikel ilmiah yang berkualitas juga mendukung upaya meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian. Dengan adanya platform daring dan repositori institusional, artikel ilmiah memiliki potensi untuk diakses oleh audiens yang lebih luas. Ini berarti hasil penelitian dapat mencapai efek lebih besar pada masyarakat dan industri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah menjadi strategis dalam konteks membangun jembatan antara dunia akademis dan masyarakat umum. Penting juga untuk memahami peran kritikal penulisan artikel ilmiah dalam menghadapi tantangan global. Artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA memiliki potensi untuk berkontribusi pada pemecahan masalah kompleks dan perubahan positif dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, lingkungan, dan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai kontribusi nyata dalam menjawab tuntutan zaman (Murtado et al., 2023).

Terakhir, pentingnya peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah dalam konteks teknologi juga melibatkan penerapan etika penelitian yang tinggi (Ismail & Elihami, 2019). Dengan kemudahan akses terhadap sumber daya informasi melalui internet, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan mendorong etika penelitian yang baik, termasuk menghindari plagiarisme dan memahami hak cipta. Dengan demikian, peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA tidak hanya memegang peranan penting dalam mencapai standar akademik, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam era digital ini, penulisan artikel ilmiah menjadi daya dorong utama bagi perubahan dan kemajuan di berbagai sektor kehidupan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif" berhasil mencapai hasil yang positif dan berdampak signifikan. Dalam pelaksanaannya, terlihat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar akreditasi SINTA. Workshop praktis dan diskusi interaktif melalui aplikasi Zoom memberikan kontribusi langsung terhadap perbaikan kualitas penulisan peserta. Selain peningkatan kualitas penulisan, kegiatan ini juga memunculkan efek positif dalam bentuk kolaborasi antarpeserta dari berbagai kalangan, seperti dosen, mahasiswa, dan guru. Pembentukan jejaring ilmiah online melalui platform Zoom menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan hanya menjadi sesi pelatihan sekali waktu, tetapi juga membuka peluang untuk kerja sama dan pertukaran ide yang berkelanjutan.

Selanjutnya, kegiatan ini membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta, menciptakan kesadaran lebih tinggi terhadap standar akreditasi SINTA, dan membantu memperkuat reputasi lembaga pendidikan yang diwakili oleh peserta. Dalam konteks perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi Zoom dan platform daring memberikan dimensi interaktif yang efektif, memastikan partisipasi aktif peserta dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih modern. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah, tetapi juga merangsang pertumbuhan kolaboratif dan memberikan kontribusi positif pada reputasi lembaga. Dalam era teknologi dan transformasi digital pendidikan, penulisan artikel ilmiah terakreditasi SINTA menjadi lebih krusial, dan keberhasilan kegiatan ini menandai langkah penting menuju peningkatan mutu pendidikan dan penelitian di tingkat nasional.

SARAN

Untuk melengkapi penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut dapat diusulkan:

1. Studi Lanjutan tentang Implementasi Hasil Pelatihan: Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang fokus pada implementasi hasil pelatihan yang telah diberikan. Dengan memantau dan mengevaluasi cara peserta mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan penelitian atau kegiatan akademis lainnya, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pelatihan.
2. Analisis Pengaruh Jenis Peserta terhadap Efektivitas Pelatihan: Melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami bagaimana jenis peserta, seperti dosen, mahasiswa, atau guru, dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan. Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang kebutuhan khusus dari masing-masing kelompok peserta.

3. Eksplorasi Metode Pengajaran yang Inovatif: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dan menguji metode pengajaran yang lebih inovatif dalam konteks pelatihan penulisan artikel ilmiah. Penerapan teknologi lanjutan atau pendekatan pembelajaran aktif mungkin dapat meningkatkan efektivitas pelatihan.
4. Studi Kasus Penerapan Keterampilan dalam Penelitian Aktual: Melakukan studi kasus tentang bagaimana peserta menggunakan keterampilan penulisan artikel ilmiah dalam penelitian aktual mereka. Ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dampak nyata dari pelatihan terhadap kualitas penelitian dan publikasi.
5. Evaluasi Keberlanjutan Pelatihan: Menilai keberlanjutan pelatihan ini dalam jangka panjang. Studi dapat difokuskan pada bagaimana peserta terus mengembangkan keterampilan penulisan mereka setelah pelatihan selesai, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keberlanjutan ini.
6. Perbandingan Efektivitas Pelatihan Antarplatform: Mengevaluasi efektivitas pelatihan antarplatform daring yang berbeda. Perbandingan antara penggunaan aplikasi Zoom dengan platform daring lainnya dapat memberikan informasi tentang platform mana yang lebih efektif untuk kegiatan semacam ini.

Dengan menjalankan penelitian lebih lanjut berdasarkan saran-saran ini, diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang dampak pelatihan penulisan artikel ilmiah secara keseluruhan dan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pelatihan yang lebih efektif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk pengabdian ini. Kontribusi finansial tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan kegiatan "Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA Melalui Pelatihan Interaktif." Dukungan finansial ini telah memungkinkan pelaksanaan kegiatan dengan lancar, mencakup penyediaan sumber daya, penggunaan platform daring, dan pengadaan materi pelatihan. Keberhasilan acara ini tidak hanya merupakan pencapaian penulis, tetapi juga merupakan hasil kolaborasi yang erat antara penulis dan pihak yang memberikan dukungan finansial.

Semoga dukungan finansial ini menjadi investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan penulisan ilmiah di kalangan dosen, mahasiswa, dan guru. Ucapan terima kasih ini diiringi dengan harapan bahwa kerjasama positif seperti ini dapat terus terjalin untuk mendukung kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang. Top of Form

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Smp Stap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357.
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Jurnal Terakreditasi Sinta Dan Terindeks Scopus Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Dosen. *Educate: Journal Of Community Service In Education*, 1(1), 9–19.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V10i1.723>
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., Indrawan, I. K. A. P., Ariestika, E., & Pranata, D. (2023). Socialization Of Basketball Game Rules. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*

- Indonesia, 3(1), 20–27.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Stkip Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal Of Social Outreach*, 1(2), 1–9.
- Lian, Y. P., Amaral, M. A. L., Goetha, S., Watu, E. G. C., & Manafe, D. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dan Pemanfaatan Software Mendeley Pada Anggota Pmkri Kupang. *Jurnal Abdimas Phb Vol*, 5(4).
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Rawa, N. R., Laksana, D. N. L., & Nurfahrudianto, A. (2021). Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stkip Citra Bakti Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stkip Citra Bakti Sharing Session: Pencegahan Tindakan Plagia. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 607–612.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik? *Journal On Education*, 6(1), 6261–6269.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Wahyuli, Y. H., Sari, D. N. F., & Haryani, D. (2022). Pelatihan Training Of Trainer (Tot) Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Dosen. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1652–1658.